

Citra Taman Hutan Raya Ir. H. Djuanda di Kalangan Wisatawan Domestik

Image of Taman Hutan Raya Ir. H. Djuanda Among Domestic Tourist

¹Andra Gustian Pratama, ²Oji Kurniadi

^{1,2}*Prodi Hubungan Masyarakat, Fakultas Ilmu Komunikasi, Universitas Islam Bandung,
Jl. Tamansari No.1 Bandung 40116
email: ¹andragustianpratama@gmail.com*

Abstract. This Research is called “**Image Of Taman Hutan Raya Ir. H. Djuanda Among Domestic Tourists**”, which aims to see how the image in domestic tourist mind about Taman Hutan Raya Ir. H. Djuanda as a tour destination. The reason of the selection image of Taman Hutan Raya Ir. H. Djuanda as an object research is because increases the number of tourists of Taman Hutan Raya Ir. H. Djuanda that is improving every years, and the development did not only as a conservation of nature, but also as a tour destination that visited by a lot of people. The Method that used is descriptive quantitative method. Data gathering techniques in the form of research poll with 100 respondents, interview with the central management of Taman Hutan Raya Ir. H. Djuanda, and also the study literature that relevant to this research. A basis theory in this research is the image theory, where the indicator of image consisting of four aspects, that is cognition, perception, motivation, and attitude. With regard to the result of research are experience domestic tourists is high, also perception tourists to Taman Hutan Raya Ir. H. Djuanda tended to be positive, for motivation tourists to Taman Hutan Raya Ir.H.Djuanda considered high, and last, attitude tourists to Taman Hutan Raya Ir. H. Djuanda tending to good. In the result of the overall image of Taman Hutan Raya Ir.H.Djuanda among domestic tourists in the good or positive grade.

Keywords: Image, Tour Destination, Domestic Tourist.

Abstrak. Penelitian ini berjudul “**Citra Taman Hutan Raya Ir. H. Djuanda di Kalangan Wisatawan Domestik**”, yang bertujuan untuk mengetahui bagaimana Citra yang terdapat dibenak wisatawan domestik terhadap Taman Hutan Raya Ir. H. Djuanda sebagai suatu destinasi wisata. Alasan pemilihan Citra Taman Hutan Raya Ir. H. Djuanda sebagai objek penelitian karena perkembangan jumlah wisatawan Taman Hutan Raya Ir. H. Djuanda yang kian meningkat setiap tahunnya, dan perkembangannya kini sebagai suatu destinasi wisata yang ramai dikunjungi. Metode yang digunakan yaitu metode penelitian kuantitatif deskriptif. Teknik pengumpulan datanya yaitu berupa angket penelitian dengan 100 orang responden, wawancara dengan pihak Balai Pengelola Taman Hutan Raya Ir. H. Djuanda, ditambah dengan studi kepustakaan yang relevan dengan penelitian ini. Teori yang menjadi landasan dalam penelitian ini ialah teori pembentukan citra yang terdiri dari empat aspek, yaitu kognisi, persepsi, motivasi, dan sikap. Untuk hasil dari penelitian ini diantaranya pengalaman wisatawan domestik tergolong tinggi, juga persepsi wisatawan terhadap Taman Hutan Raya Ir. H. Djuanda cenderung positif, selanjutnya Motivasi wisatawan terhadap Taman Hutan Raya Ir. H. Djuanda dinilai tinggi, dan terakhir, sikap wisatawan terhadap Taman Hutan Raya Ir. H. Djuanda cenderung baik. Secara hasil keseluruhan, citra Taman Hutan Raya Ir. H. Djuanda di kalangan wisatawan domestik tergolong Baik atau Positif.

Kata Kunci: Citra, Destinasi Wisata, Wisatawan Domestik.

A. Pendahuluan

1. Latar Belakang

Pariwisata merupakan sektor yang sangat penting, khususnya bagi perkembangan ekonomi Negara Indonesia. Data Kementerian Pariwisata menunjukkan, pada 2014 perjalanan wisatawan nusantara mencapai 251,2 juta perjalanan dengan total pengeluaran hingga Rp. 213,9 triliun. Dalam pengembangan potensi pariwisata di Indonesia, banyak sektor yang dapat digali untuk menjadi potensi bagi perkembangan pariwisata di Indonesia. Seperti sektor perikanan, kehutanan, dan sektor lainnya yang memiliki potensi pariwisata pun dapat menjadi pendukung dalam pengembangan potensi Pariwisata di Indonesia. Diantara beragam sector yang berpotensi dalam pariwisata, salah satu jenis pariwisata yang sangat berpotensi untuk dikembangkan ialah jenis pariwisata alam. Salah satu destinasi wisata alam yang menjadi potensi dalam jenis wisata alam ialah Taman Hutan Raya Ir. H. Djuanda. Pemilihan T.H.R Ir. H. Djuanda sebagai subyek dalam penelitian ini karena T.H.R Ir. H. Djuanda dinilai memiliki potensi wisata alam yang kaya seperti koleksi flora dan faunanya, atraksi wisata yang disajikan dan juga wisata sejarah yang terdapat di dalamnya.

Kian berkembangnya destinasi wisata dan meningkatnya jumlah wisatawan yang berkunjung, tentu faktor-faktor yang menunjang Tahura sebagai destinasi wisata harus terus diperhatikan, tidak hanya atraksi wisata yang disuguhkan, akan tetapi fasilitas, pelayanan, akomodasi, dan faktor pendukung pada Tahura pun harus diperhatikan. Kepuasan wisatawan sebagai konsumen pun akan terukur dalam pandangan wisatawan terhadap Tahura sendiri. Pandangan ini membentuk citra yang kuat. Citra tersebut dapat positif atau dapat pula negatif, hal ini tergantung dari bagaimana pengelolaan destinasi wisata tersebut. Oleh karena itu citra ini pun dapat menjadi salah satu indikator keberhasilan pengelolaan T.H.R Ir. H. Djuanda sebagai destinasi wisata. Karena citra yang terbentuk ini dapat menjadi salah satu alat ukur dalam kesuksesan program yang telah dijalankan. Citra yang terbentuk dapat menjadi suatu evaluasi bagi pembangunan T.H.R Ir. H. Djuanda

2. Tujuan Penulisan

1. Untuk mengetahui Seberapa besar Pengalaman (kognisi) Kalangan Wisatawan Domestik terhadap T.H.R Ir. H. Djuanda Sebagai Destinasi Wisata
2. Untuk mengetahui bagaimana Pandangan (persepsi) Kalangan Wisatawan Domestik terhadap T.H.R Ir. H. Djuanda Sebagai Destinasi Wisata
3. Untuk mengetahui Bagaimaa Minat (motivasi) Kalangan Wisatawan Domestik terhadap T.H.R Ir. H. Djuanda Sebagai Destinasi Wisata
4. Untuk mengetahui Bagaimana Sikap Kalangan Wisatawan Domestik terhadap T.H.R Ir. H. Djuanda Sebagai Destinasi Wisata

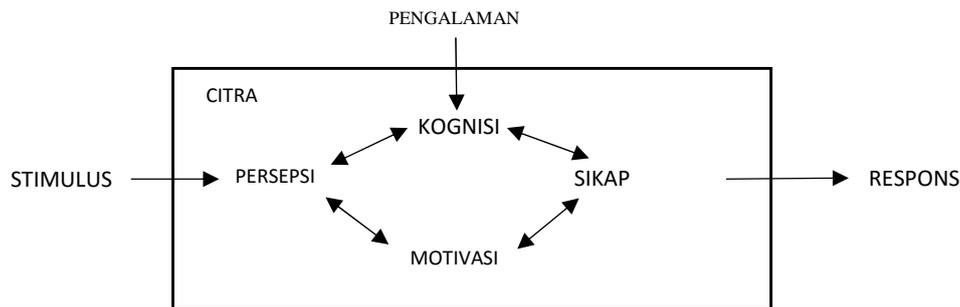
B. Landasan Teori

Teori Pembentukan Citra (*Image Theory*)

Citra (2010:98) mencerminkan pemikiran, emosi dan persepsi individu atas apa yang mereka ketahui. Terkadang persepsi diyakini sebagai realitas karena persepsi membentuk citra. *Image* adalah realitas. Jika citra tidak sesuai dengan realitas dan kinerja kita tidak baik, itu adalah kesalahan kita dalam berkamuikasi. Jika citra sesuai dengan realitas dan merefleksikan kinerja kita yang buruk, itu berarti kesalahan kita dalam mengelola organisasi.

Menurut John Nimpoeno (dalam Ardianto, 2010: 100-101), pembentukan citra dapat digambarkan sebagai berikut:

Gambar 2.1 Pembentukan Citra



Sumber: Ardianto, (2010:101)

Keterangan:

1. Stimulus: rangsangan (kesan lembaga yang diterima dari luar untuk membentuk persepsi. Sensasi adalah alat indra dalam menerima informasi dari lingkungan)
2. Persepsi: (1) hasil pengamatan terhadap unsur lingkungan yang langsung dikaitkan dengan suatu pemahaman (2) pembentukan makna pada stimulus indrawi (sensor stimulus)
3. Kognisi: aspek pengetahuan yang berhubungan dengan kepercayaan, ide, dan konsep
4. Motivasi: kecenderungan yang menetap untuk mencapai tujuan-tujuan tertentu dan sedapat mungkin menjadi kondisi kepuasan maksimal bagi individu setiap saat
5. Sikap: hasil evaluasi negative atau positif terhadap konsekuensi-konsekuensi penggunaan suatu objek.
6. Tindakan: akibat atau respons individu sebagai organisme terhadap rangsangan rangsangan yang berasal dari dalam dirinya maupun lingkungan
7. Respons: tindakan-tindakan seseorang sebagai reaksi terhadap rangsangan atau stimulus

C. Hasil Penelitian

Kumulatif Analisis Data Terhadap Sub Variabel Kognisi

Penilaian responden terhadap sub-variabel Kognisi dari Citra Taman Hutan Raya Ir. H. Djuanda di Kalangan Wisatawan Domestik, dibagi kembali menjadi 4 pertanyaan, yaitu: Pengalaman wisatawan terhadap atraksi wisata, pengalaman wisatawan terhadap pelayanan, pengalaman wisatawan terhadap fasilitas, dan pengalaman wisatawan terhadap aksesibilitas. Untuk mengetahui Klasifikasi Kognisi dari Citra Taman Hutan Raya Ir. H. Djuanda di Kalangan Wisatawan Domestik dari 100 responden yang diteliti masuk ke dalam kategori Sangat Tinggi, Tinggi, Sedang, Rendah dan Sangat Rendah, maka dilakukan penghitungan melalui tabel kumulatif. Langkah penghitungan tabel kumulatif adalah sebagai berikut:

Tabel 4.22 Kumulatif Kognisi dari Citra Taman Hutan Raya Ir. H. Djuanda di Kalangan Wisatawan Domestik

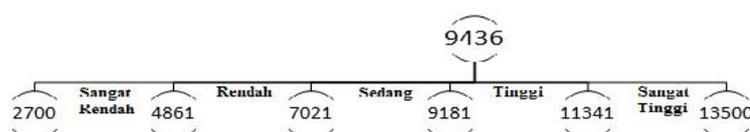
No	Jawaban Responden	Bobot Nilai (f)	Jumlah Jawaban Responden (n)	Jumlah (fxn)
1	Sangat Setuju	5	273	1365
2	Setuju	4	1422	5688
3	Ragu-Ragu	3	438	1314
4	Tidak Setuju	2	502	1004
5	Sangat Tidak Setuju	1	65	65
Jumlah				9436

Tabel 4.23 Kriteria Pengklasifikasian Rentang Skor

Sub Variabel	Jumlah Skor		Jumlah Klasifikasi	Rentang Pengklasifikasian	
	Tertinggi	Terendah			
Komulatif Kognisi	13500	2700	5	Sangat tinggi	11341 - 13500
				Tinggi	9181 - 11340
				Sedang	7021 - 9180
				Rendah	4861 - 7020
				Sangat Rendah	2700 - 4860

Berdasarkan tabel di atas, jumlah skor total sebesar 9436 menunjukkan kategori tinggi, maka jika dilihat dalam bentuk garis kontinum adalah sebagai berikut:

Gambar 4.1 Garis Kontinum Kognisi Dari Citra Taman Hutan Raya IR. H. Djuanda di Kalangan Wisatawan Domestik



Berdasarkan analisis kumulatif di atas, skor tanggapan responen terhadap sub variabel kognisi dari Citra Taman Hutan Raya Ir. H. Djuanda di kalangan wisatawan domestic memperoleh skor sebesar 9436, jika diklasifikasikan hasil skor tersebut termasuk kedalam kategori tinggi dengan rentang skor 9181- 1134. Jadi, dengan kata lain, Kognisi dari Citra Taman Hutan Raya Ir. H. Djuanda di kalangan wisatawan tergolong Tinggi.

John Nimpoeno (Elvinaro, 2010:100) menjelaskan kognisi merupakan kegiatan atau proses memperoleh pengetahuan (termasuk kesadaran, perasaan, dan sebagainya) atau usaha mengenali sesuatu melalui pengalaman sendiri. Dalam hal ini, pengalaman wisatawan domestic selama di di Taman Hutan Raya Ir. H. Djuanda akan mempengaruhi pengetahuan wisatawan tentang di Taman Hutan Raya Ir. H. Djuanda sendiri. Oleh karena itu informasi tentang suatu detinasi wisata beserta unsur-unsurnya seperti atraksi wisata, fasilitas, aksesibilitas hingga pelayanan haruslah jelas, sehingga dialami oleh wisatawan yang membutuhkannya.

Kumulatif Analisis Data Terhadap Sub Variabel Persepsi

Penilaian responden terhadap sub-variabel Persepsi dari Citra Taman Hutan Raya Ir. H. Djuanda di Kalangan Wisatawan Domestik, dibagi kembali menjadi 4 pertanyaan, yaitu: Pemaknaan wisatawan terhadap atraksi wisata, pemaknaan wisatawan terhadap pelayanan, pemaknaan wisatawan terhadap fasilitas, dan pemaknaan wisatawan terhadap aksesibilitas. Untuk mengetahui Klasifikasi Persepsi dari Citra Taman Hutan Raya Ir. H. Djuanda di Kalangan Wisatawan Domestik dari 100 responden yang diteliti masuk ke dalam kategori Sangat Tinggi, Tinggi, Sedang, Rendah dan Sangat Rendah, maka dilakukan penghitungan melalui tabel kumulatif. Langkah penghitungan tabel kumulatif adalah sebagai berikut:

Tabel 4.24 Kumulatif Persepsi dari Citra Taman Hutan Raya Ir. H. Djuanda di Kalangan Wisatawan Domestik

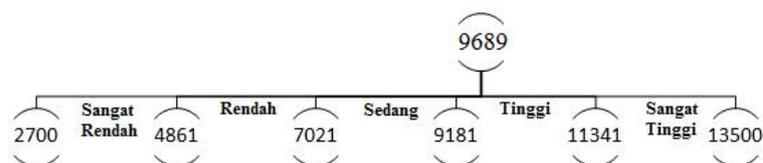
No	Jawaban Responden	Bobot Nilai (f)	Jumlah Jawaban Responden (n)	Jumlah (fxn)
1	Sangat Setuju	5	301	1505
2	Setuju	4	1374	5496
3	Ragu-Ragu	3	662	1986
4	Tidak Setuju	2	339	678
5	Sangat Tidak Setuju	1	24	24
Jumlah				9689

Tabel 4.25 Kriteria Pengklasifikasian Rentang Skor

Sub Variabel	Jumlah Skor		Jumlah Klasifikasi	Rentang Pengklasifikasian	
	Tertinggi	Terendah			
Komulatif Persepsi	13500	2700	5	Sangat tinggi	11341 - 13500
				Tinggi	9181 - 11340
				Sedang	7021 - 9180
				Rendah	4861 - 7020
				Sangat Rendah	2700 - 4860

Berdasarkan tabel di atas, jumlah skor total sebesar 9689 menunjukkan kategori tinggi, maka jika dilihat dalam bentuk garis kontinum adalah sebagai berikut:

Gambar 4.2 Garis Kontinum Persepsi Dari Citra Taman Hutan Raya IR. H. Djuanda di Kalangan Wisatawan Domestik



Berdasarkan analisis kumulatif di atas, skor tanggapan responen terhadap sub variabel persepsi dari Citra Taman Hutan Raya Ir. H. Djuanda di kalangan wisatawan domestic memperoleh skor sebesar 9689, jika diklasifikasikan hasil skor tersebut termasuk kedalam kategori tinggi dengan rentang skor 9181- 1134. Jadi, dengan kata lain, Persepsi dari Citra Taman Hutan Raya Ir. H. Djuanda di kalangan wisatawan tergolong Tinggi.

Dalam pemaknaan responden terhadap Taman Hutan Raya Ir. H. Djuanda secara keseluruhan, menunjukkan jika wisatawan domestik menilai pengelolaan Taman Hutan Raya Ir. H. Djuanda sebagai destinasi wisata sudah baik. Penilaian ini sesuai dengan pengalaman yang telah wisatawan domestik alami selama berada di Taman Hutan Raya Ir. H. Djuanda. Berdasarkan hasil tersebut, memang secara keseluruhan telah tergolong baik. Akan tetapi masih terdapat beberapa hal yang masih perlu diperbaiki dan dipromosikan pada setiap unsur seperti atraksi wisata, pelayanan, fasilitas dan aksesibilitas. Sehingga seluruh wisatawan dapat merasakannya dan menilainya dengan sangat positif.

Kumulatif Analisis Data Terhadap Sub Variabel Motivasi

Penilaian responden terhadap sub-variabel Motivasi dari Citra Taman Hutan Raya Ir. H. Djuanda di Kalangan Wisatawan Domestik, dibagi kembali menjadi 4 pertanyaan, yaitu: Kepuasan wisatawan terhadap atraksi wisata, Kepuasan wisatawan terhadap pelayanan, Kepuasan wisatawan terhadap fasilitas, dan Kepuasan wisatawan terhadap aksesibilitas. Untuk mengetahui Klasifikasi Kepuasan dari Citra Taman Hutan Raya Ir. H. Djuanda di Kalangan Wisatawan Domestik dari 100 responden yang diteliti masuk ke dalam kategori Sangat Tinggi, Tinggi, Sedang, Rendah dan Sangat Rendah, maka dilakukan penghitungan melalui tabel kumulatif. Langkah penghitungan tabel kumulatif adalah sebagai berikut:

Tabel 4.26 Kumulatif Motivasi dari Citra Taman Hutan Raya Ir. H. Djuanda di Kalangan Wisatawan Domestik

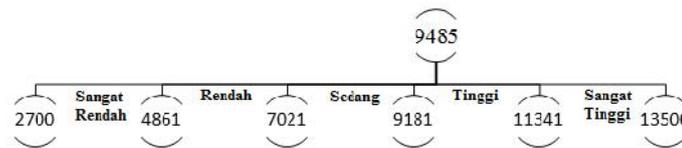
No	Jawaban Responden	Bobot Nilai (f)	Jumlah Jawaban Responden (n)	Jumlah (fxn)
1	Sangat Setuju	5	225	1125
2	Setuju	4	1350	5400
3	Ragu-Ragu	3	737	2211
4	Tidak Setuju	2	361	722
5	Sangat Tidak Setuju	1	27	27
Jumlah				9485

Tabel 4.27 Kriteria Pengklasifikasian Rentang Skor

Sub Variabel	Jumlah Skor		Jumlah Klasifikasi	Rentang Pengklasifikasian	
	Tertinggi	Terendah			
Kumulatif Motivasi	13500	2700	5	Sangat tinggi	11341 - 13500
				Tinggi	9181 - 11340
				Sedang	7021 - 9180
				Rendah	4861 - 7020
				Sangat Rendah	2700 - 4860

Berdasarkan tabel di atas, jumlah skor total sebesar 9485 menunjukkan kategori tinggi, maka jika dilihat dalam bentuk garis kontinum adalah sebagai berikut:

Gambar 4.3 Garis Kontinum Motivasi Dari Citra Taman Hutan Raya IR. H. Djuanda di Kalangan Wisatawan Domestik



Berdasarkan analisis kumulatif di atas, skor tanggapan responden terhadap sub variabel motivasi dari Citra Taman Hutan Raya Ir. H. Djuanda di kalangan wisatawan domestik memperoleh skor sebesar 9485, jika diklasifikasikan hasil skor tersebut termasuk kedalam kategori tinggi dengan rentang skor 9181- 1134. Jadi, dengan kata lain, Motivasi dari Citra Taman Hutan Raya Ir. H. Djuanda di kalangan wisatawan tergolong Tinggi. Dalam hasil kumulatif motivasi tersebut, wisatawan sudah cukup puas dengan pengelolaan Taman Hutan Raya Ir. H. Djuanda sebagai suatu destinasi wisata. Dalam konteks pembentukan citra sendiri, John Nimpoeno (2010:100) menjelaskan arti motivasi ialah kecenderungan yang menetap untuk mencapai tujuan-tujuan tertentu dan sedapat mungkin menjadi kondisi kepuasan maksimal bagi individu setiap saat. Dalam arti lain, motivasi dalam penelitian ini ialah suatu pemenuhan kepuasan wisatawan dalam aktivitas wisata yang dilakukannya di Taman Hutan Raya Ir. H. Djuanda. Berdasarkan hasil analisis kumulatif motivasi wisatawan menunjukkan jika wisatawan sudah Puas dengan pengelolaan Taman Hutan Raya Ir. H. Djuanda sebagai suatu destinasi wisata.

Kumulatif Analisis Data Terhadap Sub Variabel Sikap

Penilaian responden terhadap sub-variabel Sikap dari Citra Taman Hutan Raya Ir. H. Djuanda di Kalangan Wisatawan Domestik, dibagi kembali menjadi 4 pertanyaan, yaitu: Perasaan wisatawan terhadap atraksi wisata, Perasaan wisatawan terhadap pelayanan, Perasaan wisatawan terhadap fasilitas, dan Perasaan wisatawan terhadap aksesibilitas. Untuk mengetahui Klasifikasi Perasaan dari Citra Taman Hutan Raya Ir. H. Djuanda di Kalangan Wisatawan Domestik dari 100 responden yang diteliti masuk ke dalam kategori Sangat Tinggi, Tinggi, Sedang, Rendah dan Sangat Rendah, maka dilakukan penghitungan melalui tabel kumulatif. Langkah penghitungan tabel kumulatif adalah sebagai berikut:

Tabel 4.28 Kumulatif Sikap dari Citra Taman Hutan Raya Ir. H. Djuanda di Kalangan Wisatawan Domestik

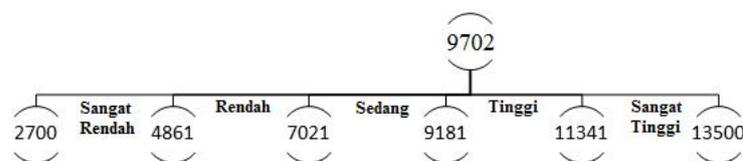
No	Jawaban Responden	Bobot Nilai (f)	Jumlah Jawaban Responden (n)	Jumlah (fxn)
1	Sangat Setuju	5	250	1250
2	Setuju	4	1442	5768
3	Ragu-Ragu	3	693	2079
4	Tidak Setuju	2	290	580
5	Sangat Tidak Setuju	1	25	25
Jumlah				9702

Tabel 4.29 Kriteria Pengklasifikasian Rentang Skor

Sub Variabel	Jumlah Skor		Jumlah Klasifikasi	Rentang Pengklasifikasian	
	Tertinggi	Terendah			
Kumulatif Sikap	13500	2700	5	Sangat tinggi	11341 - 13500
				Tinggi	9181 - 11340
				Sedang	7021 - 9180
				Rendah	4861 - 7020
				Sangat Rendah	2700 - 4860

Berdasarkan tabel di atas, jumlah skor total sebesar 9702 menunjukkan kategori tinggi, maka jika dilihat dalam bentuk garis kontinum adalah sebagai berikut:

Gambar 4.4 Garis Kontinum Sikap Dari Citra Taman Hutan Raya IR. H. Djuanda di Kalangan Wisatawan Domestik



Berdasarkan analisis kumulatif di atas, skor tanggapan responden terhadap sub variabel sikap dari Citra Taman Hutan Raya Ir. H. Djuanda di kalangan wisatawan domestik memperoleh skor sebesar 9702, jika diklasifikasikan hasil skor tersebut termasuk kedalam kategori tinggi dengan rentang skor 9181- 1134. Jadi, dengan kata lain, sikap dari Citra Taman Hutan Raya Ir. H. Djuanda di kalangan wisatawan tergolong Tinggi. Dalam hasil analisis di atas menunjukkan jika responden merasa senang terhadap pengelolaan Taman Hutan Raya Ir. H. Djuanda sebagai suatu destinasi wisata. Dalam konteks pembentukan citra sendiri sikap berperan sebagai hasil evaluasi negatif atau positif terhadap konsekuensi-konsekuensi penggunaan suatu obyek. Di dalam penelitian ini sikap menunjukkan bagaimana evaluasi negative atau positif yang dirasakan wisatawan domestik terhadap Taman Hutan Raya Ir. H. Djuanda sebagai destinasi wisata. Sikap ini sangat penting, Terutama pada perasaan wisatawan, karena tujuan berwisata merupakan mencari kesenangan atau kebahagiaan sehingga terhindar dari rasa stress dan penat.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan juga pembahasan yang telah disajikan pada hasil penelitian maka penulis mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Dinyatakan bahwa kognisi yang dimiliki wisatawan tergolong Tinggi, atau dalam kata lain wisatawan domestik memiliki pengalaman yang besar selama berwisata di Taman Hutan Raya Ir. H. Djuanda sebagai Destinasi Wisata.
2. Dinyatakan bahwa persepsi yang dimiliki wisatawan tergolong Tinggi, atau dalam kata lain wisatawan domestik memiliki pandangan yang positif terhadap Taman Hutan Raya Ir. H. Djuanda sebagai Destinasi Wisata.
3. Dinyatakan bahwa motivasi yang dimiliki wisatawan tergolong Tinggi, atau dalam kata lain wisatawan domestik merasa puas terhadap Taman Hutan Raya Ir. H. Djuanda sebagai Destinasi Wisata.
4. Dinyatakan bahwa sikap yang dimiliki wisatawan tergolong Tinggi, atau dalam kata lain wisatawan domestik merasa senang dengan Taman Hutan Raya Ir. H. Djuanda sebagai Destinasi Wisata.

Daftar Pustaka

- Ardianto, Elvinaro. 2010. *Metodologi Penelitian Untuk Public Relations*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media
- Cooper, John Fketcher, David Gilbert and Stephen Wanhill. 1995. *Tourism, Principles and Practice*. London: Logman.
- Gerungan, W.A. 1996. *Psikologi Sosial*. Bandung. Eresco
- Krisyantono, Rachmat. 2010. *Teknis Praktis Riset Komunikasi*. Jakarta: Kencana.
- Kriyantono, Rachmat. 2012. *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Cetakan ke-6. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Mitchell, T. R. 1997. *Research in Organizational Behavior*. Greenwich, CT: JAI Press.
- Moleong, Lexy J. 2009. *Metodelogi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Cetakan ke-28. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Mulyana, Deddy. 2012. *Ilmu Komunikasi: Suatu Pengantar*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Pendit, Nyoman S. 1994. *Ilmu Pariwisata Sebuah Pengantar*. Perdana. Jakarta.
- Rakhmat, Jalaluddin. 2012. *Metode Penelitian Komunikasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Rakhmat, Jalaluddin. 2012. *Psikologi Komunikasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Ruslan, Rosady. 2008. *Metode Penelitian: Public Relations dan Komunikasi*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Sunarjo, Djoenaesih S. 1997. *Opini Publik*. Yogyakarta: Liberty Offset.
- Yoeti, A. OKA. 1982. *Pengantar Ilmu Pariwisata*. Bandung: Angkasa.
- Yulianita, Neni. 2012. *Dasar-Dasar Public Relations*, Pusat Penelitian Universitas Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Islam Bandung (P2U – LPPM UNISBA)